

**ANALISIS BENTUK DAN MAKNA
SELF-VIDEO IG “FOODMASKU”
DENGAN PENDEKATAN METAFORA VISUAL**



Pengkajian Seni
Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Magister Penguasaan Seni
Dengan Minat Utama Videografi

Kosalalita Anggiyumna Ranangsari
NIM. 2321566412

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**ANALISIS BENTUK DAN MAKNA SELF-VIDEO IG “FOODMASKU”
DENGAN PENDEKATAN METAFORA VISUAL**

Pertanggungjawaban tertulis ini telah diuji dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Seni

Telah dipertahankan pada tanggal 10 Juni 2025

Oleh:

Kosalalita Anggiyumna Ranangsari
NIM 2321566412

Di hadapan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama Tim Penguji Penguji Ahli

Dr. Deddy Setyawan, S.Sn., M.Sn.

Dr. Sn. M. Fajar Apriyanto, M.Sn.

Ketua Tim Penilai

Octavianus Cahyono Priyanto, ST., M. Arch., Ph.D

Yogyakarta, 01 JUL 2025

Direktur

Program Pascasarjana ISI Yogyakarta

Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.Sn., S.S., M.Si

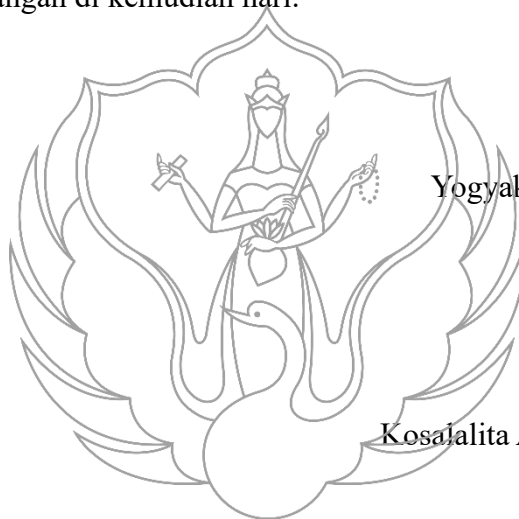
HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada Ayahanda tercinta Dr. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn. dan Ibunda tercinta Hetty Dwi Agustin, S.Pd.



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul *Analisis Bentuk dan Makna Self-Video IG “Foodmasku” dengan Pendekatan Metafora Visual* ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun. Tulisan ini merupakan hasil penelitian dan mengacu pada berbagai referensi yang dicantumkan dalam karya tulis ini. Saya menjamin keaslian TESIS ini dan bersedia menerima sanksi jika ditemukan kecurangan di kemudian hari.



Yogyakarta, 26 Mei 2025

Penulis,

Kosalita Anggiyumna Ranangsari

ANALISIS BENTUK DAN MAKNA SELF-VIDEO IG “FOODMASKU” DENGAN PENDEKATAN METAFORA VISUAL

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan perwujudan bentuk karya *self-video* Instagram Foodmasku dan menemukan makna yang terkandung di dalamnya. Penelitian dilakukan dengan rumusan masalah, yaitu (a) Bagaimana perwujudan karya *self-video* Instagram Foodmasku? (b) Bagaimana makna yang terkandung dalam *self-video* Instagram Foodmasku dianalisis dengan pendekatan metafora visual?

Penelitian ini dilakukan berlandaskan tinjauan teori yang telah dilakukan, mencakup media sosial Instagram, *video art*, *food art*, topeng, makna (*meaning*) pada *video art*, narsisme, *self portrait*, dan *self-video*. Teori metafora visual yang digunakan sebagai pendekatan penelitian ini, mencakup jenis metafora dan struktur visual. Selain itu, juga etika lingkungan, meliputi anthroposentrisme, biosentrisme, dan ekosentrisme.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan metafora visual. Objek penelitian ini berupa karya seni *self-video* dalam Instagram Foodmasku. Sumber data primer diperoleh langsung dari akun Instagram Foodmasku, dan dipilih 8 karya *self-video* dengan teknik *purposive sampling*. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari narasumber seniman dan artikel di media massa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara Antonius O. Wiriadjaja yang dilakukan via *chatting* Instagram. Data dianalisis secara interaktif dengan tahapan: reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa perwujudan/bentuk karya *self-video* Foodmasku secara keseluruhan menggunakan kamera statis dengan *single angle*, menyertakan audio (musik) dan terkadang teks *captions*, dengan figur/subjek sedang beradegan menyusun topeng/masker menggunakan properti sayuran dan buah-buahan. Metafora *Phytomorphic* dengan struktur Penggantian (*Replacement*) tampak digunakan pada *self-video* Foodmasku guna menyiratkan makna (arti) tentang etika lingkungan Biosentrisme, yang mana setiap makhluk hidup mempunyai nilai dan berharga bagi kehidupan di semesta.

Kata kunci: Bentuk; Makna; *Self-Video*; Foodmasku; Metafora Visual

ANALYZING THE FORM AND MEANING OF IG “FOODMASKU” SELF-VIDEO WITH VISUAL METAPHOR APPROACH

ABSTRACT

This research is intended to describe the embodiment of the form of Foodmasku's Instagram self-video work and find the meaning contained in it. The research was conducted with the formulation of problems, namely (a) How is the manifestation of Foodmasku's Instagram self-video work? (b) How is the meaning contained in Foodmasku's Instagram self-video analyzed with a visual metaphor approach?

This research was conducted based on the theoretical review that has been conducted, including Instagram social media, video art, food art, masks, meaning in video art, narcissism, self portrait, and self-video. The visual metaphor theory used as an approach to this research includes types of metaphors and visual structures. In addition, environmental ethics, including anthropocentrism, biocentrism, and ecocentrism.

The type of research used is a descriptive qualitative research method with a visual metaphor approach. The object of this research is self-video artworks on Foodmasku Instagram. Primary data sources were obtained directly from Foodmasku's Instagram account, and 8 self-video artworks were selected using purposive sampling technique. Meanwhile, secondary data was obtained from artist sources and articles in the mass media. Data collection techniques used documentation methods and interviews with Antonius O. Wiriadjaja conducted via Instagram chat. The data were analyzed interactively with stages: data reduction, data presentation, conclusion and verification.

The results indicate that the manifestation/form of Foodmasku's self-video work as a whole uses a static camera with a single angle, includes audio (music) and sometimes text captions, with figures/subjects in the scene of building masks/masks using vegetable and fruit properties. Phytomorphic metaphor with a Replacement structure appears to be used in Foodmasku's self-video to imply the meaning of the environmental ethic of Biocentrism, where every living thing has value and is valuable for life in the universe.

Keywords: *Form; Meaning; Self-Video; Foodmasku; Visual Metaphor*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dengan lancar atas tesis yang berjudul *Analisis Bentuk dan Makna Self-Video IG “Foodmasku” dengan Pendekatan Metafora Visual*. Tugas akhir ini disusun sebagai bentuk kontribusi ilmiah dalam bidang videografi yang merupakan hasil proses selama belajar di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan berbagai pengalaman dan pembelajaran yang didapat. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Deddy Setyawan, M.Sn. selaku Pembimbing yang mencurahkan waktu dan perhatian untuk menuntun serta memberikan masukan terhadap penulisan tesis ini dengan penuh kesabaran.
2. Bapak Dr. Sn. M. Fajar Apriyanto, M.Sn. selaku Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Pascasarjana sekaligus Penguji Ahli yang telah memberikan masukan yang membangun bagi pengembangan tesis ini.
3. Bapak Octavianus Cahyono Priyanto, Ph.D selaku Ketua Tim Penguji yang memberikan masukan serta arahan selama proses ujian dan penyusunan laporan penelitian ini.
4. Bapak Kurniawan Adi Saputro, Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Seni Program Magister sekaligus Penguji Proposal yang telah memberikan kritik serta saran untuk menyempurnakan isi rencana penelitian tesis.

5. Seluruh Dosen Pascasarjana, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta inspirasi selama proses perkuliahan.
6. Ibu Ika Nurcahyani, A.Md. beserta staf-staf administrasi Pascasarjana yang telah memberikan pelayanan dan bantuan administratif selama menempuh pendidikan di kampus ini.
7. Orang tua tercinta, Bapak Dr. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn. dan Ibu Hetty Dwi Agustin, S.Pd. yang selalu mendoakan serta memberikan kasih sayang maupun motivasi yang tiada henti selama ini.
8. Prof. Antonius Oki Wiriadjaja selaku pemilik akun IG Foodmasku dan narasumber atas karya-karyanya yang menjadi objek dalam penulisan tugas akhir ini.
9. Teman-teman pengkajian seni yang saling mendukung satu sama lain selama perkuliahan, terutama terima kasih yang tulus kepada Widi, Astrid, Ryo, Caca, Amad, dan Indy yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap bahwa tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya serta berguna dalam bidang keilmuan videografi.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Penulis,

Kosalalita Anggiyumna Ranangsari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Sumber	8
B. Kajian Teori	18
1. Instagram	18
2. <i>Video Art</i>	20
3. <i>Food Art</i>	21
4. Topeng	23
5. Makna (<i>Meaning</i>) pada <i>Video Art</i>	26
6. Narsisme	28
7. <i>Self Portrait- Self-Video</i>	30
8. Metafora Visual	32
9. Etika Lingkungan Hidup	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Objek Penelitian	38
C. Sumber Data	39

D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Analisis Data	42
BAB IV BENTUK DAN MAKNA FOODMASKU	45
A. Gambaran Umum Foodmasku	45
1. Deskripsi Foodmasku	45
2. Profil Seniman	47
3. Karya-Karya Foodmasku	48
4. Distribusi Karya Foodmasku	51
5. Penghargaan / Prestasi	58
6. Dampak (<i>Impact</i>) Foodmasku	61
B. Perwujudan Karya <i>Self-video</i> Foodmasku	64
1. Wujud Karya <i>Self-Video</i> Berjudul <i>Cheese Board Mask</i>	64
2. Wujud Karya <i>Self-Video</i> Berjudul <i>Sourdough Tree</i>	67
3. Wujud Karya <i>Self-Video</i> Berjudul <i>Loxodonta</i>	70
4. Wujud Karya <i>Self-Video</i> Berjudul <i>My Art is Trash</i>	72
5. Wujud Karya <i>Self-Video</i> Berjudul <i>Squid Ink Pasta with Lemon</i>	75
6. Wujud Karya <i>Self-Video</i> Berjudul <i>Grwm, Banana Edition</i>	77
7. Wujud Karya <i>Self-Video</i> Berjudul <i>Nature as a Medium</i>	79
8. Wujud Karya <i>Self-Video</i> Berjudul <i>Papaya Mask</i>	82
C. Makna Karya <i>Self-Video</i> Foodmasku	86
1. Makna Karya <i>Cheese Board Mask</i>	87
2. Makna Karya <i>Sourdough Tree</i>	90
3. Makna Karya <i>Loxodonta</i>	93
4. Makna Karya <i>My Art is Trash</i>	96
5. Makna Karya <i>Squid Ink Pasta with Lemon</i>	100
6. Makna Karya <i>Grwm, Banana Edition</i>	103
7. Makna Karya <i>Nature as a Medium</i>	106
8. Makna Karya <i>Papaya Mask</i>	109
E. BAB V PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118

KEPUSTAKAAN	119
GLOSARIUM	125



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Instagram Foodmasku	40
Gambar 2. <i>Feliz Cinco de Mayo</i> karya pertama Foodmasku	49
Gambar 3. Akun Foodmasku di Instagram	52
Gambar 4. Akun Foodmasku di Twitter	53
Gambar 5. Akun Foodmasku di Tik Tok	54
Gambar 6. Akun Foodmasku di Facebook	54
Gambar 7. Akun Foodmasku di OpenSea	55
Gambar 8. <i>Website</i> Foodmasku	56
Gambar 9. Akun Foodmasku di Warpcast	57
Gambar 10. <i>Delectables</i> karya Foodmasku dipajang di papan reklame	58
Gambar 11. <i>But Is It Bananas?</i> karya Foodmasku di New York Times Square ...	59
Gambar 12. <i>Chilli Dogs</i> karya Foodmasku di laman KnownOrigin	60
Gambar 13. <i>Chocolate Chip Cookie</i> karya Foodmasku di New York Times	60
Gambar 14. Karya <i>self-video</i> berjudul <i>Cheese Board Mask</i> (2020)	65
Gambar 15. Identifikasi karya <i>self-video</i> berjudul <i>Cheese Board Mask</i> (2020) ...	66
Gambar 16. Karya <i>self-video</i> berjudul <i>Sourdough Tree</i> (2021)	67
Gambar 17. Identifikasi karya <i>self-video</i> berjudul <i>Sourdough Tree</i> (2021)	69
Gambar 18. Karya <i>self-video</i> berjudul <i>Loxodonta</i> (2021)	70
Gambar 19. Identifikasi karya <i>self-video</i> berjudul <i>Loxodonta</i> (2021)	72
Gambar 20. Karya <i>self-video</i> berjudul <i>My Art is Trash</i> (2022)	73
Gambar 21. Identifikasi karya <i>self-video</i> berjudul <i>My Art is Trash</i> (2022)	74
Gambar 22. Karya <i>self-video</i> berjudul <i>Squid Ink Pasta with Lemon</i> (2022)	75
Gambar 23. Identifikasi karya <i>self-video</i> <i>Squid Ink Pasta with Lemon</i> (2022)	76
Gambar 24. Karya <i>self-video</i> berjudul <i>Grwm, Banana Edition</i> (2023)	77
Gambar 25. Identifikasi karya <i>self-video</i> berjudul <i>Grwm, Banana Edition</i>	78
Gambar 26. Karya <i>self-video</i> berjudul <i>Nature as a Medium</i> (2023)	79
Gambar 27. Identifikasi karya <i>self-video</i> berjudul <i>Nature as a Medium</i> (2023) ...	81
Gambar 28. Karya <i>self-video</i> berjudul <i>Papaya Mask</i> (2024)	82
Gambar 29. Identifikasi karya <i>self-video</i> berjudul <i>Papaya Mask</i> (2024)	83

Gambar 30. Elemen metafora pada karya <i>Cheese Board Mask</i> (2020)	87
Gambar 31. Elemen metafora pada karya <i>Sourdough Tree</i> (2021)	90
Gambar 32. Elemen metafora pada karya <i>Loxodonta</i> (2021)	93
Gambar 33. Elemen metafora pada karya <i>My Art is Trash</i> (2022)	96
Gambar 34. Elemen metafora pada karya <i>Squid Ink Pasta with Lemon</i> (2022) .	100
Gambar 35. Elemen metafora pada karya <i>Grwm, Banana Edition</i> (2023)	103
Gambar 36. Elemen metafora pada karya <i>Nature as a Medium</i> (2023)	106
Gambar 37. Elemen metafora pada karya <i>Papaya Mask</i> (2024)	109
Gambar 38. Jenis metafora visual pada Foodmasku.....	114
Gambar 39. Struktur metafora visual pada Foodmasku.....	114
Gambar 40. Isu lingkungan pada karya Foodmasku.....	115



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perwujudan (bentuk) karya-karya Foodmasku	84
Tabel 2. Deskripsi elemen metafora pada karya <i>Cheese Board Mask</i>	87
Tabel 3. Pemaknaan metafora pada karya <i>Cheese Board Mask</i>	89
Tabel 4. Deskripsi elemen metafora pada karya <i>Sourdough Tree</i>	91
Tabel 5. Pemaknaan metafora pada karya <i>Sourdough Tree</i>	92
Tabel 6. Deskripsi elemen metafora pada karya <i>Loxodonta</i>	94
Tabel 7. Pemaknaan metafora pada karya <i>Loxodonta</i>	95
Tabel 8. Deskripsi elemen metafora pada karya <i>My Art is Trash</i>	97
Tabel 9. Pemaknaan metafora pada karya <i>My Art is Trash</i>	98
Tabel 10. Deskripsi elemen metafora pada karya <i>Squid Ink Pasta with Lemon</i> ..	100
Tabel 11. Pemaknaan metafora pada karya <i>Squid Ink Pasta with Lemon</i>	101
Tabel 12. Deskripsi elemen metafora pada karya <i>Grwm, Banana Edition</i>	103
Tabel 13. Pemaknaan metafora pada karya <i>Grwm, Banana Edition</i>	105
Tabel 14. Deskripsi elemen metafora pada karya <i>Nature as a Medium</i>	106
Tabel 15. Pemaknaan metafora pada karya <i>Nature as a Medium</i>	108
Tabel 16. Deskripsi elemen metafora pada karya <i>Papaya Mask</i>	110
Tabel 17. Pemaknaan metafora pada karya <i>Papaya Mask</i>	111
Tabel 18. Rekapitulasi metafora pada karya-karya Foodmasku	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian berjudul “Analisis Bentuk dan Makna Self-Video IG ‘Foodmasku’ dengan Pendekatan Metafora Visual” ini terkait isu lingkungan hidup, khususnya menyuarakan kepedulian pada limbah makanan (*food waste*), sementara di lain pihak terjadi kelaparan. Persoalan limbah makanan telah menjadi perhatian dunia, karena setiap individu sering kali gagal untuk menghargai upaya dan nilai di balik sebuah makanan, yang mengarah pada budaya pengabaian dan pemborosan. Limbah makanan umumnya ditemukan pada tahap konsumsi di akhir rantai pasokan makanan, seperti di rumah, restoran, atau swalayan. Rata-rata, setiap orang membuang 79 kilogram makanan setiap tahun. Hal ini setara dengan 1,3 kali makan setiap hari untuk semua orang di dunia yang terkena dampak kelaparan (United Nations, 2024) .

Limbah makanan merupakan masalah besar yang harus dihadapi oleh setiap negara baik itu negara maju ataupun negara berkembang. Selain berimbas pada lingkungan, dampak dari limbah makanan mempengaruhi kesehatan manusia dan perekonomian di banyak negara. Masalah *food waste* atau limbah makanan menjadi masalah yang dipandang serius oleh PBB (*United Nations*). PBB meluncurkan beberapa inisiatif untuk mendorong usaha-usaha untuk mengurangi limbah makanan, mulai dari meningkatkan kesadaran tentang dampak *food waste* hingga mengkaji sistem peredaran dan pemilahan untuk membawa dampak yang lebih

besar. Sebagai bagian penting dari Target Pembangunan Berkelanjutan PBB, aksi untuk mengurangi limbah makanan ditujukan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan di dunia. Andersen, Direktur Eksekutif Program Lingkungan PBB (UNEP), mengatakan bahwa mengurangi limbah makanan akan mengurangi emisi gas rumah kaca, memperlambat perusakan alam melalui konversi lahan dan polusi, meningkatkan ketersediaan makanan dan dengan demikian mengurangi kelaparan dan menghemat uang pada saat resesi global (United Nations, 2021). Meskipun masalah limbah makanan berbahaya bagi kehidupan, namun belum menjadi perhatian banyak orang. Masih sangat jarang individu yang menaruh perhatian, termasuk pemerintah.

Food waste merupakan isu lingkungan yang masih langka baik dalam perbincangan maupun aksi nyata. Oleh karenanya, menjadi sangat menarik ketika hal itu diangkat ke dalam karya seni, terlebih jika dipublikasikan di media sosial. Meskipun begitu, sedikit seniman yang menjadikannya ide dalam berkarya.

Salah satu seniman yang menjadi bagian dari aksi mengurangi limbah makanan (*food waste*) yaitu Antonius Oki Wiriadjaja. Melalui karyanya, Antonius Oki Wiriadjaja berusaha menginspirasi setiap orang untuk bersatu dalam upaya mengakhiri pemborosan makanan dan menjalankan praktik berkelanjutan dalam produksi makanan. Antonius O. Wiriadjaja adalah salah satu seniman yang menggunakan media sosial untuk mengunggah rekaman *selfie masker* wajah makanan sehari-hari. Antonius O. Wiriadjaja merupakan seorang multimedia dan seniman *Non-Fungible Token* (NFT) yang menetap di New York. Antonius O. Wiriadjaja memulai pertunjukan kreatifnya dengan nama “Foodmasku” pada tahun

2020 selama isolasi mandiri COVID-19. Antonius O. Wiriadjaja mengabadikan karya-karyanya melalui media sosial, yaitu Instagram. Atas keunikan karya yang dihadirkan kepada penonton, Antonius O. Wiriadjaja mampu menarik 13.3K *followers* pada akun media sosial Instagram. Hingga kini (Januari 2025) terhitung 289 unggahan karya yang terpajang pada akun Instagramnya yang bernama Foodmasku.

Berbagai karya seni ciptaan Antonius O. Wiriadjaja sebagai seni dalam bentuk hiburan mendapatkan apresiasi dari pengguna media sosial Instagram. Hal ini terlihat dari proyek Antonius OW yang terpilih oleh The New York Times sebagai salah satu dari *Five Art Accounts to Follow on Instagram Now*. Tidak hanya itu saja, Antonius O. Wiriadjaja menciptakan *Hundred Day Mask Challenge* di KnownOrigin untuk membuat 100 topeng wajah makanan selama 100 hari pertama Presiden AS yang baru, yaitu Joe Biden dan Wakil Presiden Kamala Harris (Yatrofsky, 2021). Karena hal ini, Foodmasku berhasil memperoleh posisi pada daftar artis terlaris berdasarkan volume di @KnownOrigin_io (KnownOrigin, 2021). Berbagai pencapaian yang didapat oleh Foodmasku didukung dengan berbagai pameran yang diikutinya. Salah satunya yaitu Foodmasku Solo Exhibition pada IHAM NFT Art Gallery, Paris dengan tajuk *What We Eat Who We Are*. Apresiasi luar biasa atas capaian tersebut, sebenarnya menggunakan medium yang sederhana, yaitu wajah diri, makanan dan sayuran, serta video.

Berkarya hanya bermediakan wajah diri, Antonius O. Wiriadjaja menjadikan wajah sebagai tempat memajang topeng buatannya yang terbentuk dari kumpulan makanan dan sayuran. Media yang digunakan untuk ekspresi tersebut selaras

dengan isu lingkungan. Konsep *eco green* atau konsep hidup menjaga lingkungan juga sedang digalakkan oleh negara-negara maju (Suharson, 2021). Kumpulan makanan dan sayuran tidak hanya disusun dengan asal, Antonius O. Wiriadjaja juga mengkreasikan karya tersebut hingga menyerupai hewan, benda, dan juga karakter tokoh film/kartun. Antonius O. Wiriadjaja memanfaatkan media sosial Instagram untuk menampilkan kreasi topeng wajah dari makanan dan sayuran dengan wajah sebagai alas untuk memajang, baik dalam bentuk foto maupun video seni. Penggunaan Instagram memudahkannya dalam menyerukan aksi *reducing food waste* (mengurangi limbah makanan) secara tersirat kepada masyarakat, terkhususnya kalangan muda.

Berbagai keunikan karya Foodmasku dalam menjadikan makanan sebagai karya seni menarik untuk dikaji dengan pendekatan metafora visual guna mengungkap makna-makna yang terselip pada setiap karya yang diunggahnya. Penggunaan metafora visual sebagai pendekatan dalam mengkaji karya Foodmasku dinilai tepat sesuai dengan yang diungkapkan oleh Antonius O. Wiriadjaja dalam salah satu karyanya. Antonius O. Wiriadjaja merancang desain karya tersebut dengan rangkaian gambar mulai dari *zucchini* yang tertanam di ladang hingga *zucchini* tersaji pada meja makan, dan mengatakan “*This is not just a visual metaphor*” (Foodmasku, 2023). Karya topeng wajah Foodmasku menjadikan metafora visual sebagai medium untuk mengajak audiens merenungkan kondisi nyata terkait isu pangan. Pendapat senada juga disampaikan oleh seniman Inna Modja bahwasannya “*Foodmasku’s artwork is more than just a visual metaphor; it is a call to action – to reduce food waste, support local agricultural practices, and*

celebrate the importance of sustainable practices” (Modja, 2023). Melalui pendekatan metafora visual, karya Foodmasku mengajak masyarakat untuk terlibat aktif dalam mengurangi pemborosan pangan, mendukung praktik pertanian lokal, serta merayakan praktik berkelanjutan.

Dari uraian latar belakang tersebut, penelitian ini tertarik pada pesan tersirat dari setiap karya seni topeng wajah makanan milik Antonius O. Wiriadjaja dalam menyerukan upaya mengurangi *food waste*. Karya-karya yang diteliti sebagai sebuah medium untuk menyampaikan pesan pada masyarakat dengan mendesain topeng yang dimaksudkan untuk dimakan. Antonius O. Wiriadjaja menggunakan pendekatan yang berkelanjutan untuk penciptaan karya seni. Melalui penciptaan karya topeng wajah makanan, Antonius O. Wiriadjaja bisa dijadikan rujukan bagi seniman muda yang menggunakan media sosial sebagai media ekspresi seni dalam menyerukan isu lingkungan melalui pengurangan limbah makanan. Dalam konteks karya sebagai pendorong adanya perubahan budaya masyarakat, urgensi penelitian terhadap karya Foodmasku adalah: (a) Karya *self-video* menjadi *trend* terbaru yang menggunakan media sosial sebagai medium berekspresi seni, (b) Karya Foodmasku mengangkat isu terkini terkait dengan lingkungan hidup yang menjadi masalah di banyak negara, dan (c) Karya Foodmasku menyoroti budaya pemborosan makanan di tengah masyarakat yang telah menjadi perhatian PBB. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian terhadap karya Foodmasku yang mengusung isu lingkungan dan pangan, layak dan urgen untuk dilakukan, mengingat kemampuannya dalam membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap isu-isu keberlanjutan (*sustainability*).

B. Rumusan Masalah

Video seni semakin berkembang dengan adanya media sosial khususnya Instagram. Bentuk, format, dan ekspresi video seni di Instagram memantik muncul wacana baru terkait dengan bentuk dan maknanya, termasuk karya seni *self-video* Foodmasku. Fenomena unik masker wajah berbahan makanan dan sayuran sebagai media ekspresi seni video pada media sosial Foodmasku mengarahkan penelitian ini pada permasalahan utama mengenai wujud masker dan unsur-unsur yang membentuknya, serta permasalahan tentang makna (*meaning*) yang tersirat dan ingin disampaikan karya *video art* tersebut. Untuk itu, rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perwujudan karya *self-video* Instagram Foodmasku?
2. Bagaimana makna yang terkandung dalam *self-video* Instagram Foodmasku dianalisis dengan pendekatan metafora visual?

C. Hipotesis

Berdasar dari rumusan masalah dan tinjauan teori di atas dapat disusun hipotesis (jawaban sementara) sebagai berikut.

1. Wujud karya Foodmasku berbentuk video ekspresi di Instagram yang memanfaatkan wajah sebagai mediumnya dengan menggunakan makanan dan buah-buahan sebagai elemen pendukungnya.
2. Berbagai karya *self-video* Foodmasku memiliki pesan dan makna tersendiri di setiap karyanya, tergantung pada tema yang diusung pada masing-masing karya.

Meskipun begitu, keseluruhan karya menyuarakan untuk mendorong adanya perubahan untuk melawan pemborosan makanan sebagai bagian dari isu lingkungan keberlanjutan (*sustainability*).

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perwujudan bentuk karya *self-video* Instagram Foodmasku.
2. Menemukan makna yang terkandung *self-video* Instagram Foodmasku dengan pendekatan metafora visual yang akan memberikan kontribusi teoritis atau praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

- 1) Menambah khazanah jenis/ragam seni video baru yaitu *self-video/velfie* bagi pengetahuan videografi.
- 2) Menjadi pematik bagi mahasiswa untuk tertarik meneliti karya-karya kreatif seniman yang menggunakan video dan media sosial sebagai medium ekspresi.

Manfaat Praktis

- 1) Menjadi contoh bagi kreator konten untuk menciptakan video kreatif di media sosial dengan isu-isu hangat di tengah masyarakat, khususnya isu lingkungan.
- 2) Menjadi inspirasi bagi para seniman lainnya untuk berkreasi di dunia virtual sesuai perkembangan zaman.

